SKALA PRIORITAS PENANGANAN JALAN KOTA SINGKAWANG MENGGUNAKAN METODE AHP

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh:
RIVALDI
NIM D1011201151

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldi

NIM : D1011201151

menyatakan bahwa dalam yang berjudul "Skala Prioritas Penanganan Jalan Kota Singkawang Menggunakan Metode AHP" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 28 Juli 2025

Rivaldi
NIM D1011201151

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http:// teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

SKALA PRIORITAS PENANGANAN JALAN KOTA SINGKAWANG MENGGUNAKAN METODE AHP

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:

RIVALDI
NIM. D1011201151

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 28 Juli 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM NIP. 197111031997022001
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. NIP. 197305232000032001
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM NIP. 196805181993032002
Dosen Penguji Kedua	: Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM NIP. 197409221999032001

Pontianak, 28 Juli 2025

Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama,

Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM
NIP. 197111031997022001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas kehendak-Nya maka penelitian dan penulisan dengan judul "*Skala Prioritas Penanganan Jalan Kota Singkawang Menggunakan Metode AHP*" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ada proses pengerjaan tugas akhir ini, tentu semuanya tidak berjalan mulus, selalu ada kesulitan yang akan dihadapi oleh manusia dalam mengikhtiarkan sesuatu. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan serta motivasi penulis dalam menyelesaikan ini yaitu kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Segalanya, yang selama ini selalu menyertai dan memberi petunjuk untuk penulis dalam segala ikhtiar apa pun.
2. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Ir. Yoke Lestyowati, M.T., IPM. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. selaku dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Elsa tri Mukti, S.T., M.T., selaku dosen Pembimbing Kedua saya yang banyak memberikan bimbingan, ilmu, arahan, dan masukan dalam tugas akhir ini.
7. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM. selaku dosen Penguji Utama dan Ibu Ir. S. Nurlaily Kadarini S.T., M.T., IPM. selaku dosen Penguji Kedua saya yang banyak memberikan ilmu serta masukan dalam tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Teknik Sipil yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Kepada Bapak/Ibu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Singkawang, Dinas Perhubungan Kota Singkawang, dan Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Singkawang.

10. Segenap staf Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah membantu dan memudahkan segala urusan penulis selama berkuliah.
11. Kedua orang tua saya, Ibu Fitri Hadiani dan Bapak Ruskamdi yang selalu membantu, memotivasi, dan selalu mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan temanteman seperjuangan Teknik Sipil Angkatan 2020, khususnya untuk teman teman yang telah menemani penulis untuk menyelesaikan tugas-tugas praktikum, tugas-tugas terstruktur dan tugas lainnya selama perkuliahan, hingga membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis sadar segala sesuatu yang dibuat oleh manusia tentunya tidak luput dari kekurangan. Sama halnya dengan tugas akhir yang telah penulis buat, tentunya terdapat kekurangan di dalamnya. Akan tetapi dibalik kekurangan tersebut, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna membuat tugas akhir ini lebih baik.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada siapa pun yang membacanya.

Pontianak, 28 Juli 2025

Rivaldi
NIM. D1011201151

ABSTRAK

Dengan memperhatikan pelaksanaan penanganan jalan di Kota Singkawang, banyak terjadi ketimpangan–ketimpangan, seperti: banyaknya jalan yang belum mendapat penanganan baik pemeliharaan maupun peningkatan, aspirasi masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan di tingkat kelurahan, kecamatan dan kota hanya sebagian kecil yang direalisasikan dalam APBD dan penentuan skala prioritas yang telah dilakukan selama ini masih didominasi kebijaksanaan pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan yaitu memprioritaskan penanganan proyek jalan yang belum mendapat penanganan dengan mengesampingkan kriteria teknis, manfaat dan biaya tidak berdasarkan skala prioritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bobot masing-masing kriteria dan menentukan skala prioritas menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu masalah kompleks dan tidak terstruktur dipecahkan kedalam kelompok- kelompoknya. Survei dilakukan dengan cara berdiskusi bersama stakeholder dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 15 responden. Responden berasal dari tiga instansi, yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Singkawang, Dinas Perhubungan Kota Singkawang, dan Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Singkawang. Kriteria yang dipilih adalah volume LHR, pembiayaan, tata guna lahan, dan kondisi jalan. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dengan bantuan software expert choice. Hasil analisis memberikan pembobotan prioritas penanganan jalan Kota Singkawang.

Berdasarkan analisis, bobot tertinggi adalah kriteria kondisi jalan (0,600), diikuti oleh kriteria lhr (0,156), kriteria pembiayaan (0,150) dan kriteria tata guna lahan (0,094). Untuk prioritas jalan tertinggi adalah Jalan Conglongkong (0,311), jalan Wonosari (0,256), jalan Jembatan 25 (0,243) dan jalan Sylva Poteng (0,191).

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process, Expert Choice*, Penanganan jalan

ABSTRACT

Considering the road management process in Singkawang City, there have been various imbalances, such as: many roads that have not received proper maintenance or improvement, public aspirations submitted through the Regional Development Planning Meeting (Musrenbang) at the urban village, district, and city levels being only partially realized in the regional budget (APBD), and the determination of priorities being dominated by policymaker decisions that prioritize handling road projects without addressing technical criteria, benefits, and costs based on priority scales. This research aims to determine the weight of each criterion and establish priority scales using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method.

The Analytical Hierarchy Process (AHP) is a functional hierarchy with human perception as its primary input. Through the hierarchy, a complex and unstructured problem is broken down into its respective groups. The survey was conducted through discussions with stakeholders and direct distribution of questionnaires to 15 respondents. Respondents were from three institutions: the Singkawang City Public Works and Spatial Planning Office, the Singkawang City Transportation Office, and the Singkawang City Regional Development Planning Agency. The selected criteria were traffic volume (LHR), financing, land use, and road conditions. The data obtained were then processed using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method with the help of Expert Choice software. The analysis results provided priority weighting for road management in Singkawang City.

Based on the analysis, the highest weight was for the street conditions criteria (0.600), followed by the LHR criteria (0.156), the financing criteria (0.150), and the land use criteria (0.094). The highest priority was Street Conglongkong (0.311), Street Wonosari (0.256), Street Jembatan 25 (0.243), and Street Sylva Poteng (0.191).

Keywords: Analytical Hierarchy Process, Expert Choice, road management

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Pembatasan Masalah 3
1.5 Sistematika Penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 Pengertian Jalan 5
2.2 Klasifikasi Jalan 5
2.3 Analisa Penanganan Jalan 7
2.3.1 Kondisi Jalan 7
2.3.2 Penanganan Jalan 9
2.3.3 Pekerjaan Penyangga dan Pekerjaan Darurat Jalan 11
2.4 Sumber Dana Penanganan Jalan 12
2.5 Kebijakan Penanganan Jalan 12
2.6 Kriteria Evaluasi Kebijakan Penanganan Jalan 13
2.7 *Stakeholders* 13
2.7.1 Kategori *Stakeholder* 14
2.7.2 *Stakeholders* Penanganan Jalan 15
2.8 Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) 16
2.8.1 Penentuan Prioritas dalam Metode AHP 18
2.8.2 Proses-proses dalam Metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) 19
2.8.3 Model Matematis 24

2.9 Teknik Pengambilan Sampel 25
2.10 Teknik Survei 25
2.11 Pembuatan kuesioner 26
2.12 Jenis Penelitian 27
2.13 Dekomposisi Masalah 28
2.14 Penelitian Terdahulu 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33

3.1 Tahapan Penelitian 34
3.2 Jenis dan Sumber Data 35
3.3 Lokasi Penelitian 35
3.4 Penentuan Responden Penelitian 38
3.5 Daftar Kuesioner 38
3.6 Identifikasi Kriteria Penelitian 39
3.7 Variabel Penelitian 40

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN 42

4.1 Kondisi Umum 42
4.2 Kondisi Jalan Kota Singkawang 42
4.3 Tata Guna Lahan 45
4.4 Hasil Pemilihan Responden 47
4.5 Analisis Data 47
4.5.1 Penentuan Skala Prioritas Penanganan Jalan 47
4.5.2 Bobot Penilaian Kriteria 48
4.5.3 Hasil Gabungan Seluruh Responden Kriteria dan Sub Kriteria 52
4.5.4 Penentuan Nilai Bobot Berdasarkan Analisis Data Sekunder 54
4.5.5 Penentuan Prioritas Penanganan Jalan di Kota Singkawang 56

BAB V PENUTUP 59

5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Hirarki Pengambilan Keputusan Model AHP 29

Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian 34

Gambar 3.2. Peta Jaringan Jalan Kota Singkawang..... 36

Gambar 3.3. Peta Jaringan Jalan Sebagai Obyek Penelitian 37

Gambar 3.4. Hirarki Urutan Prioritas Penanganan Jalan di Kota Singkawang 41

Gambar 4.1. Kondisi Ruas Jalan Conglongkong..... 43

Gambar 4.2. Kondisi Ruas Jalan Wonosari..... 43

Gambar 4.3. Kondisi Ruas Jalan Jembatan 25 44

Gambar 4.4. Kondisi Ruas Jalan Sylva Poteng 44

Gambar 4.5. SPN Singkawang POLDA Kalbar 45

Gambar 4.6. SDN 59 Singkawang..... 45

Gambar 4.7. SMPN 13 Singkawang 45

Gambar 4.8. SD Negeri 71 Singkawang 46

Gambar 4.9. Bengkel Barokah Jaya..... 46

Gambar 4.10. Toko Jaya Utama 46

Gambar 4.11. Data Input Responden 1 Pada Kriteria Utama 49

Gambar 4.12. Nilai Bobot dan Rasio Konsistensi Kriteria Utama 49

Gambar 4.13. Data Input Responden 1 Pada Sub Kriteria Tata Guna Lahan 50

Gambar 4.14. Nilai Bobot dan Rasio Konsistensi Sub Kriteria Tata Guna Lahan..... 50

Gambar 4.15. Data Input Responden 1 Pada Sub Kriteria Kondisi Jalan.. 51

Gambar 4.16. Nilai Bobot dan Rasio Konsistensi Sub Kriteria Kondisi Jalan 51

Gambar 4.17. Rata-rata Bobot Semua Responden Kriteria Utama 52

Gambar 4.18. Rata-rata Bobot Semua Responden Sub Kriteria Tata Guna Lahan..... 53

Gambar 4.19. Rata-rata Bobot Semua Responden Sub Kriteria Kondisi Jalan 53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tipe Permukaan dan International Roughness Index (IRI) 10
Tabel 2.2. Penentuan Kondisi Segmen Jalan 10
Tabel 2.3. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan 18
Tabel 2.4. Matrik Perbandingan Berpasangan 21
Tabel 2.5. Matrik Perbandingan Berpasangan Bobot Elemen 22
Tabel 2.6. Matrik Perbandingan Berpasangan Intensitas Kepentingan ... 22
Tabel 2.7. Random Indeks 24
Tabel 3.1. Daftar Ruas Jalan yang Dijadikan Obyek Penelitian 35
Tabel 3.2. Hasil wawancara dan diskusi bersama *stakeholders* 39
Tabel 4.1. Obyek Penelitian 42
Tabel 4.2. Data Responden 47
Tabel 4.3. Urutan Prioritas Kriteria Utama 52
Tabel 4.4. Urutan Prioritas Sub Kriteria Tata Guna Lahan..... 53
Tabel 4.5. Urutan Prioritas Sub Kriteria Kondisi Jalan 54
Tabel 4.6. Nilai Normalisasi pada Kriteria Volume LHR 54
Tabel 4.7. Nilai Normalisasi pada Kriteria Pembiayaan..... 55
Tabel 4.8. Nilai Normalisasi Tata Guna Lahan..... 55
Tabel 4.9. Kondisi Jalan..... 56
Tabel 4.10. Nilai Normalisasi Pada Kondisi Jalan 56
Tabel 4.11. Rekapitulasi Perhitungan Matematis dan Urutan Prioritas..... 58

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang penting untuk menunjang kelancaran mobilitas orang, barang dan jasa dalam rangka peningkatan sosial ekonomi masyarakat serta membuka akses daerah terpencil dan tertinggal.

Untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai maka diperlukan kegiatan penanganan jalan berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan jalan melalui kegiatan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi jalan, dan rekonstruksi jalan.

Kota Singkawang adalah salah satu kota/kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat terletak diantara 0°44'55,85" sd 1°1'21,51" Lintang Utara dan 108°51'47,60" sd 109°10'19,00" Bujur Timur. Luas Kota Singkawang adalah 504,00 km2 atau sekitar 0,34 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Daerah Pemerintahan Kota Singkawang pada tahun 2023 terdiri dari 5 Kecamatan dan 26 Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 224,48 km2 atau 44,54 persen sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Singkawang Barat dengan luas sebesar 15,04 km2 atau 2,98 persen dari luas wilayah Kota Singkawang, dan memiliki 246.112 penduduk pada tahun 2023 (BPS, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Menentukan Prioritas Peningkatan Jalan, Mansyur M (2017) pada penelitiannya kriteria yang dipilih yaitu faktor beban kendaraan, faktor tata guna lahan, faktor jenis kerusakan jalan dan faktor kebijakan. Sulistyorini (2011) pada penelitiannya metode pemilihan yang digunakan, yaitu menggunakan Analisis Multi Kriteria yang digunakan dalam AMK diantaranya adalah: kemudahan pencapaian tujuan (aksesibilitas), aspek lingkungan, pengembangan wilayah, pengembangan sistem jaringan jalan, pemberdayaan masyarakat, analisis biaya pengembangan dan aspek keamanan. Firdasari (2013) pada penelitiannya menggunakan 4 (empat) faktor kriteria, yaitu faktor kondisi

jalan, volume lalu lintas, kebijakan dan faktor tata guna lahan. Mifa Maulidya (2014) pada penelitiannya kriteria yang menjadi dasar pemilihan adalah nilai kondisi jalan, jenis penanganan jalan, volume LHR, dan aktivitas tata guna lahan. Iin Nisah (2017) pada penelitiannya kriteria yang dapat dipertimbangkan sebagai kriteria pembiayaan jalan yang sesuai dengan karakteristik wilayah Kabupaten Kapus Hulu adalah: pemerataan aksesibilitas, aspek biaya, pengembangan wilayah, kerusakan jalan, pengembangan ekonomi, nilai manfaat, dampak lingkungan, dan keterpaduan antar moda.

Kriteria dan sub kriteria yang diambil berupa hasil dari diskusi bersama dengan *stakeholder* dari dinas PUPR yang dimana kriteria yang dipilih berupa volume LHR, kondisi jalan, tata guna lahan dan pembiayaan. Sedangkan sub kriteria yang diambil dari kriteria kondisi jalan yaitu kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat. Untuk tata guna lahan yaitu kawasan pemerintahan, kawasan pendidikan dan kawasan perdagangan/jasa.

AHP (Analytical Hierarchy Process) atau Proses Hirarki Analitik adalah sebuah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1970-an. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dengan melibatkan berbagai kriteria yang saling terkait. Dalam AHP, masalah kompleks diuraikan menjadi suatu hirarki, dan kemudian alternatif keputusan diberi peringkat berdasarkan kriteria yang ditentukan melalui nilai numerik. AHP banyak digunakan dalam perencanaan, alokasi sumber daya, dan penentuan prioritas strategi dalam situasi konflik.

Dengan memperhatikan pelaksanaan penanganan jalan di Kota Singkawang, banyak terjadi ketimpangan–ketimpangan, seperti: banyaknya jalan yang belum mendapat penanganan baik pemeliharaan maupun peningkatan, aspirasi masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat kelurahan, kecamatan dan kota hanya sebagian kecil yang direalisasikan dalam APBD dan penentuan skala prioritas yang telah dilakukan selama ini masih didominasi kebijaksanaan pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan yaitu memprioritaskan penanganan proyek jalan yang belum mendapat penanganan dengan mengesampingkan kriteria teknis, manfaat dan biaya tidak berdasarkan skala prioritas.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, dalam pemenuhan kebutuhan penanganan jalan diperlukan prosedur penentuan prioritas yang berdasarkan berbagai kriteria dan mengakomodir semua aspek serta tujuan dalam penanganan jalan, sehingga penanganan ruas jalan yang dipilih menjadi tepat dan bermanfaat secara optimal terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Kota Singkawang.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa hasil bobot masing masing kriteria dalam peningkatan jalan di Kota Singkawang?.
2. Apa hasil skala prioritas dengan menggunakan metode AHP terhadap peningkatan jalan di Kota Singkawang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bobot masing-masing kriteria yang digunakan dalam penentuan skala prioritas terhadap penanganan jalan Kota Singkawang.
2. Untuk menentukan skala prioritas penanganan jalan Kota Singkawang.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah ruas jalan di Kota Singkawang berdasarkan surat keputusan Wali Kota Singkawang Nomor 600.1.7.2/113/PUPR.BMJK Tahun 2023 Tentang Penetapan Status Jalan Kota Singkawang yang masuk dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Singkawang Tahun Anggaran 2024 sebanyak 4 ruas jalan.
2. Penelitian ini akan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), yang dapat mengakomodasi beberapa kriteria penilaian yang berbeda dari para pengambil keputusan (*stakeholders*), untuk memperoleh urutan prioritas terhadap penanganan jalan Kota.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner.
4. Pengolahan data menggunakan *software Expert Choice*

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penyusunan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori penunjang yang digunakan sebagai landasan secara konseptual dari penelitian dalam pembahasan dan menganalisis permasalahan, serta beberapa definisi dari studi literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan dan diagram alir tahapan penelitian, lokasi dan objek penelitian, identifikasi kriteria penelitian, serta penentuan responden penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pengolahan data untuk menentukan prioritas terhadap penanganan jalan Kota Singkawang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan kepada Pemerintah Daerah Kota Singkawang.